

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui bahwa agama yang diakui di Indonesia ada lima, diantaranya adalah agama Islam dan Kristen. Kedua agama ini disahkan oleh negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Negara menjamin setiap warga negara untuk memeluk ajaran yang dianutnya dan bebas mengerjakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Karena ajaran agama merupakan hak asasi manusia yang paling pokok, maka bagi pemeluk agama bebas menjalankan ibadahnya dan pemerintah selalu melindunginya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan tujuan UUD 1945 pasal 29 pasal (2).<sup>1</sup>

Setiap agama mempunyai tujuan masing-masing yang tujuan itu tergantung dari individu manusia, namun tidak terlepas dari norma-norma yang sudah ditentukan oleh masing-masing agama.

Tujuan manusia dalam menjalankan ibadah agamanya antara lain adalah untuk mencapai tujuan hidup yang

---

<sup>1</sup>BP. 7 Pusat. *UUD 1945, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan GBHN*. 1994.

berbahagia baik di dunia maupun akhirat. Atas dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan beragama semakin dikembangkan, sehingga terbina kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan amal untuk bersama-sama membangun masyarakat. Setiap agama ingin mengembangkan agamanya dengan menyebarkan ajarannya agar dianut oleh semua masyarakat yang ada di dunia ini. Masing-masing agama ingin memperlihatkan dan mengembangkan agama serta ajarannya, agar supaya orang dapat tertarik dan dapat mengikuti agamanya.

Karena agamanya adalah menyangkut jiwa dan perasaan manusia yang sangat tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, maka apabila terjadi sesuatu masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan secepatnya akan mengakibatkan pertentangan yang kuat diantara agama-agama yang ada di wilayah tersebut.

Demikian halnya yang terjadi di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya yang semula kehidupan umat Islam merasa tenang dan tentram, namun setelah adanya pendirian Gereja dan berkembangnya agama Kristen di tempat tersebut, maka terjadilah interaksi antara umat beragama dan membawa pengaruh dalam kehidupan warga Kelurahan

Simomulyo khususnya bagi umat Islam.

Untuk mengembangkan ajarannya dan melaksanakan ibadah, semua agama mendirikan tempat ibadah sesuai dengan ajaran mereka. Seperti dengan adanya pendirian GKJW Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya dan di daerah setempat juga menimbulkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat. Bagi penduduk yang tidak memiliki kepedulian terhadap ajaran agama tentu saja tidak mempersoalkan masalah itu, tapi bagi penduduk yang menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai ajaran Islam tentu tidak akan menerima atau menyetujui adanya pendirian Gereja di daerah setempat.

Dengan adanya masalah tersebut di atas, penulis ingin mengangkat masalah tersebut sebagai bahan penelitian karena penelitian ini dirasakan penting sekali bagi umat beragama khususnya agama Islam.

Dan penulis berharap dari hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi kerukunan antar umat beragama.

#### **B. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan beragama masyarakat Islam dan Kristen di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Kotamadya Surabaya ?
2. Bagaimana proses pendirian Gereja Kristen Jawi Wetan

Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya ?

3. Bagaimana dampak pendirian Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya ?

### C. Penegasan Judul

Agar skripsi ini nantinya dapat dipahami dan tidak terjadi salah penafsiran, supaya diperoleh suatu informasi yang akurat maka perlu kiranya penulis memberikan keterangan dan penjelasan mengenai judul skripsi ini secara rinci.

Adapun judul skripsi ini adalah "PENDIRIAN GEREJA KRISTEN JAWI WETAN PASAMUWAN DAN DAMPAKNYA DALAM KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI KELURAHAN SIMOMULYO KECAMATAN SUKOMANUNGGAL SURABAYA".

Pendirian adalah; cara, perbuatan, proses pendirian.<sup>2</sup>

Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan adalah; suatu tempat untuk menghimpun para jemaat grejani (jamaah) umat Kristen di wilayah kelurahan Simomulyo kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

Dampak adalah; benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, cet. Ketiga, Jakarta, 1990, hal. 236.

akibat (baik positif maupun negatif).<sup>3</sup>

Kehidupan adalah (perihal, keadaan, sifat) hidup.<sup>4</sup>

Umat adalah para penganut sesuatu agama atau Nabi.<sup>5</sup>

Beragama adalah memeluk (menjalankan) agama.<sup>6</sup>

Kelurahan Simomulyo adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat.

Kecamatan Sukomanunggal adalah satu bagian pemerintahan Kecamatan yang ada di Kotamadya Surabaya wilayah barat.

Secara garis besarnya dari penegasan judul di atas adalah sejauhmana pengaruhnya dalam masyarakat dengan adanya Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

#### D. Alasan Memilih Judul

1. Pendirian Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan tersebut di tengah-tengah lingkungan yang mayoritas masyarakat Islam dan merupakan suatu masalah yang menarik untuk diteliti lebih-lebih pada waktu itu terjadi keributan diantara mereka.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 183.

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 356.

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 1123.

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 567.

2. Adanya pro dan kontra dalam masyarakat dengan adanya pendirian Gereja ditempat tersebut.
3. Adanya usaha dari berbagai agama yang ada di wilayah ini kearah kerukunan, baik dengan antar umat beragama itu sendiri maupun dengan pemerintah.

#### E. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah;

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kehidupan beragama masyarakat Islam dan Kristen di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Kotamadya Surabaya.
2. Untuk mengetahui proses pendirian Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.
3. Untuk mengetahui dampak pendirian Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat dipergunakan sebagai bahan pengetahuan tentang pengaruh yang timbul dengan berdirinya Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.
2. Untuk memberikan sumbangan karya tulis ilmiah terutama bagi kalangan civitas akademika tentang perlunya

mengetahui, mengikuti perkembangan aktivitas dan tanggapan-tanggapan masyarakat terhadap berdirinya Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan di Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

#### **F. Sumber-sumber Yang Dipergunakan**

Untuk memperoleh data yang obyektif, penulis menggunakan dua sumber, yakni;

- a. Sumber kaneah (riset lapangan); yaitu dalam rangka melengkapi pengambilan datanya yaitu penulis langsung terjun ke lokasi yang ada, serta mengadakan tatap muka dengan jemaat Gereja dan mengadakan wawancara dengan masyarakat serta mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam skripsi ini, selain wawancara juga mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang diteliti.
- b. Sumber kepustakaan yaitu data yang masuk atau yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan yang berguna untuk melengkapi dan memperkuat sumber yang utama antara lain al-Qur'an dan buku-buku yang lain berupa karya ilmiah.

#### **G. Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan**

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut;

##### *1. Penentuan Populasi*



Dalam suatu penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat kelurahan Simomulyo yang berjumlah 34.639 jiwa, umat Islam berjumlah 32.254 jiwa dan umat Kristen berjumlah 1.798 jiwa. Karena masyarakat dikelurahan Simomulyo terlalu banyak, maka penulis mengambil dari satu kampung yang kampungnya terdekat dengan Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan Simomulyo.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat kelurahan Simomulyo yaitu berjumlah 34.639 jiwa dan untuk pembuatan sampelnya penulis mengambil 100 orang dari semua populasi dan mengingat begitu banyak populasinya dan tidak mungkin terjangkau seluruhnya oleh peneliti, maka di dalam penelitian ini perlu diambil sampel yang ada.

### *3. Penentuan Sampel*

Dalam penelitian perlu diambil sampel yang ada. Disini penulis menggunakan teknik sampling secara random (serampangan, tidak pandang bulu) yaitu cara pengambilan elemen-elemen dari sedemikian sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Jadi tidak pilih kasih atau obyektif.<sup>7</sup> Guna memenuhi tujuan tersebut.

Mengingat jumlah penduduknya terlalu banyak maka

---

<sup>7</sup>Marzuki. *Metodologi Riset*, BPFE. Yogyakarta, 1989, hal, 43.



peneliti menentukan responden sebanyak 100 orang sebagai sampelnya (10 % = 10:1).<sup>8</sup>

Adapun rinciannya sebagai berikut:

- |   |              |
|---|--------------|
| 1. Kepala Desa dan aparat pemerintahan yang ada hubungannya dengan penelitian | 5 responden  |
| 2. Tokoh Gereja dan pendiri   | 5 responden  |
| 3. Ulama, takmir masjid dan masyarakat  | 55 responden |
| 4. Tokoh masyarakat   | 4 responden  |
| 5. Para jemaat dan umat Kristen   | 31 responden |

### 3. Metode Pendekatan

Agar mendapat data-data yang dapat membantu pembahasan pada skripsi ini, maka penulis mempergunakan metode pendekatan sebagai berikut:

#### a. Metode Historis

Pendekatan ini dipergunakan untuk mempelajari sejarah berdirinya Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan Simomulyo, di samping itu juga dipergunakan untuk mengetahui biografi dari para penyebar (tokoh) agama tersebut.

#### b. Metode Teologis

Metode ini digunakan untuk mengetahui ajaran agama yang ada dalam Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka, Cipta, Jakarta, 1993, ha, 107.

Simomulyo

c. Metode Sosiologis

Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara umat Kristen dengan umat beragama yang lain. Di samping itu pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana mereka mengamalkan ajaran agamanya, baik perorangan atau kelompok.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang ditempuh dalam memperoleh data yang valid adalah:

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.<sup>9</sup>
- b. Interview adalah pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara sepihak, yang berjalan secara sistematis yang berlangsung berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>10</sup>
- c. Questioner adalah dengan menunjukkan daftar pertanyaan dan disertai jawaban, responden tinggal memilih jawaban pada daftar pertanyaan yang sesuai dengan fikirannya.
- d. Dokumenter adalah pengambilan data secara tertulis

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal, 128.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Jilid, II, XX, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal, 193.

maupun arsip lain-lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan.

#### 5. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Editing adalah pengecekan data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya.
2. Coding adalah memberikan kode-kode tertentu dari data yang terkumpul dalam rangka memudahkan proses pengklasifikasian data dan proses penganalisaannya.
3. Klasifikasi adalah pengelompokkan jawaban-jawaban para responden sesuai dengan jenisnya.
4. Tabulasi adalah merangkum data yang diperoleh kemudian disusun dalam tabel untuk memudahkan proses perhitungannya.

#### 6. Metode Penelitian

- a. Metode deduktif adalah pembahasan yang bersifat umum untuk memperoleh penjelasan yang bersifat khusus tentang perkembangan, aktivitas dan tanggapan masyarakat terhadap Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan.
- b. Metode induktif adalah pembahasan yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang tanggapan masyarakat terhadap Gereja Kristen Jawi Wetan Pasamuwan.

### 7. Teknik Analisa Data

Setelah data selesai diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisa. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif maksudnya adalah analisa yang bersifat non statistik yaitu suatu analisa data yang menggambarkan dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian, yang diperoleh dari interviu, questioner dan dokumentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana P: Prosentase

F: Frekwensi dari responden yang menjawab

N: Jumlah sampel responden seluruhnya.<sup>11</sup>

Kemudian hasil analisa dikwalifikasikan dalam kriteria prosentase.

76 % - 100 % = bernilai baik

50 % - 75 % = bernilai cukup

40 % - 55 % = bernilai kurang baik

kurang dari 40 % = bernilai tidak baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pres, Jakarta, 1987, hal, 40.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.* hal. 210.

## SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan apa dan bagaimana pembahasan skripsi ini maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Penegasan Judul
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Tujuan dan Kegunaan
- F. Sumber-sumber yang Dipergunakan
- G. Metode Penelitian dan Sistematika Pemahasan

### BAB II. GEOGRAFIS DAN KEADAAN MASYARAKAT KELURAHAN SIMOMULYO KECAMATAN SUKOMANUNGGAL SURABAYA

- A. Letak Geografis
- B. Keadaan Jumlah Penduduk dan Keadaan Ekonomi
- C. Pendidikan dan Kebudayaan
- D. Kehidupan Umat Beragama

### BAB III. PENDIRIAN GKJW PASAMUWAN

- A. Latar Belakang Berdirinya
- B. Proses Berdirinya
- C. Tujuan Berdirinya
- D. Kegiatan dan Kepengurusan GKJW Pasamuwan

### BAB IV. DAMPAK BERDIRINYA GKJW PASAMUWAN DI KELURAHAN SIMOMULYO KECAMATAN SUKOMANUNGGAL SURABAYA

- A. Dampak Terhadap Kerukunan Hidup Umat Beragama
- B. Dampak Terhadap Kehidupan Sosial
- C. Dampak Terhadap Stabilitas Nasional

BAB V. ANALISA DATA

BAB VI. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

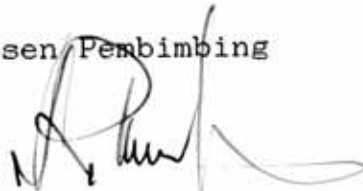
- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## JADWAL PENELITIAN

NO	JENIS KEGIATAN	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
		1234	1234	1 2 3 4	1 2 3 4
1.	Persiapan Adms	xx			
2.	Penyusunan Desain Operasional	x			
3.	Try Out	x			
4.	Pengumpulan Data		xxxx		
5.	Pengolahan Data			x x x	
6.	Penyusunan Laporan				
	an			x	x x
7.	Penggandaan				x x

Surabaya, 11 - 06 - 1997

Dosen Pembimbing



Drs. H. Mahmud Manan, Ma  
NIP. 150 177 773

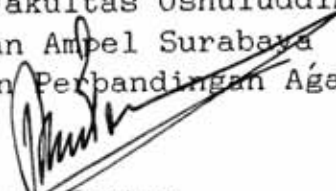
Peneliti



Suliyati  
NIM. 0593 10 220

Mengetahui

an. Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Ampel Surabaya  
Ketua Jurusan Perbandingan Agama



Drs. Kartam  
NIP. 150 035 187